

**Analisa Penggunaan Metode Penelitian
Regresi Data Panel
Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan
Prodi Manajemen Universitas Trilogi.**



LAPORAN PENELITIAN

oleh

Nurhidayati Dwiningsih

UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

Semester genap 2019-2020

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat karunia dan hidayahnyalah kita diberi kesehatan lahir dan batin, selain dari pada itu kami ucapkan kepada guru pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Laporan penelitian ini tentang Analisa Penggunaan Metode Penelitian Regresi Data Panel Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi. . Laporan Penelitian ini disusun agar pembaca dapat memahami bagaimana konsep dan penerapan salah satu alat analisa dalam Penelitian yaitu menggunakan Regresi Data Panel. Dengan penelitian ini diharapkan agar masyarakat akademik dapat menggunakan metode penelitian dengan benar sehingga hasil penelitiannya dapat bermanfaat.

Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada pembaca, walaupun masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karenanya peneliti mohon untuk kritik dan sarannya, terima kasih.

Jakarta 20 Agustus 2020

Peneliti

ABSTRAK

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang diwajibkan bagi mahasiswa strata 1 yang merupakan hasil penelitian yang dimaksudkan untuk bisa melatih para mahasiswa menerapkan teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan sesuai bidang ilmu yang ditekuni pada dunia nyata artinya menggunakan data-data yang ada dalam kenyataan. Diharapkan dengan membuat skripsi maka akan didapatkan pengalaman empiris mereka dan akan menjadi bekal sebagai sarjana yang akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Dalam menghasilkan penelitian yang baik tentunya penggunaan metodologi penelitian sebagai panduannya merupakan hal yang mutlak dilakukan sebagai karya ilmiah yang baik. Regresi Data Panel merupakan salah satu metode penelitian yang banyak dipergunakan oleh para mahasiswa di prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi. Peneliti sebagai pembimbing skripsi mahasiswa, maka peneliti mencoba menganalisa dari 3 skripsi yang telah dihasilkan dari bimbingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa penggunaan Regresi Data Panel dalam karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa bimbingan di prodi manajemen Universitas Trilogi. Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa Prosedur Penggunaan Regresi Data Panel dalam ketiga Skripsi tersebut sudah benar akan tetapi analisa yang dipergunakan baru sampai tataran mengemukakan hasil perhitungan statistiknya. Artinya ada apa atau mengapa hal tersebut bisa terjadi belum dilakukan analisa secara manajemen keuangan. Dari hasil kesimpulan yang telah ada maka disarankan kepada para mahasiswa dalam membuat penelitian berupa skripsi dapat membuat analisa yang lebih mendalam dalam hal ini dari konsep manajemen keuangan bukan hanya mengemukakan hasilnya secara statistik saja.

Kata kunci: Skripsi, Regresi Data Panel

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Perumusan Masala	2
1.4. Tujuan aat Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Metodologi Penelitian.....	3
1.6.1. Jenis Penelitian.....	3
1.6.2. Sumber Data	3
1.6.3. Teknik Analisa Data	3
1.7. Sistematika Penulisan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	5
2.1. Jenis penelitian berdasarkan klasifikasinya	5
2.1.1. Jenis penelitian berdasarkan tujuan	5
2.1.2. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan	5
2.1.3. Jenis penelitian berdasarkan tempat	6
2.1.4. Jenis penelitian berdasarkan fungsi	6
2.1.5. Jenis penelitian berdasarkan metode	7
2.2. Konsep Metode Penelitian	8
2.2.1. Manfaat Metode Penelitian	9
2.2.2. Beberapa metode yang digunakan	9
2.3. Regresi Data Panel	11
2.3.1. Pengertian Regresi Data Panel	11
2.3.2. Persamaan Regresi Data Panel	12
2.3.3. Asumsi Regresi Data Panel	12
2.3.4. Keuntungan RegresiData Panel	13
2.3.5. Tahapan Regresi Data Panel	13
2.3.6. Pendekatan untuk menentukan Model Estimasi	14
2.3.7. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	15
BAB III. OBYEK PENELITIAN	17
3.1. Skripsi 1	17
3.1.1. Rumusan Masalah	17

3.1.2.	Kerangka Pemikiran	17
3.1.3.	Jenis Data	19
3.1.4.	Populasi dan Sampel	19
3.1.5.	Variabel Penelitian	21
3.1.6.	Analisa Deskriptif	21
3.1.7.	Hasil Uji Asumsi Klasik	22
3.1.8.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	23
3.1.9.	Persamaan Regresi	24
3.1.10.	Hasil Uji Individual (Uji T)	24
3.1.11.	Hasil Uji Simultan (Uji F atau Uji ANOVA)	24
3.1.12.	Koefisien Determinasi	25
3.1.13.	Kesimpulan	25
3.2.	Skripsi 2.....	26
3.2.1.	Rumusan Masalah	26
3.2.2.	Kerangka Pemikiran	27
3.2.3.	Jenis Data	27
3.2.4.	Populasi dan Sampel	27
3.2.5.	Variabel Penelitian	28
3.2.6.	Analisa Deskriptif	28
3.2.7.	Hasil Uji Asumsi Klasik	30
3.2.8.	Pemilihan Model	30
3.2.9.	Persamaan Regresi	31
3.2.10.	Uji Parsial (Uji T)	31
3.2.11.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	32
3.2.12.	Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.2.13.	Kesimpulan	33
3.3.	Skripsi 3	33
3.3.1.	Rumusan Masalah	33
3.3.2.	Kerangka Pemikiran	34
3.3.1	Jenis Data	34
3.3.4.	Populasi dan Sampel	35
3.3.5.	Variabel Penelitian	36
3.3.6.	Analisa Deskriptif	36
3.3.7.	Uji Asumsi Klasik	36
3.3.8.	Estimasi Model Regresi Data Panel	37
3.3.9.	Uji Parsial (Uji T)	38
3.3.10.	Uji Simultan (Uji F)	39
3.3.11.	Koefisien Determinasi	39
3.3.12.	Kesimpulan	40
BAB IV	HASIL ANALISA.....	41
4.1.	Jenis Penelitian berdasarkan klasifikasi	41
4.2.	Dari metodologi Penelitian	41
4.3.	Urutan Prosedur Regresi Data Panel	42
4.4.	Kelemahan Penelitian	43

BAB. V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penelitian hakikatnya merupakan suatu usaha dalam menemukan penyelesaian atas suatu masalah. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan penelitian atau penemuan para peneliti sangat berdampak pada kemajuan pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang. Penelitian merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan melakukan suatu pendekatan dengan metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara sistematis. Hasil dari penelitian yang dilakukan nantinya adalah teori baru yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji atau kesimpulan dari dugaan-dugaan yang telah dibuat sebelumnya.

Penelitian dilakukan memiliki tujuan umum untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah yang sedang diteliti. Namun bukan hanya satu, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, yaitu:

- Mendapatkan informasi baru

Informasi baru didapatkan oleh peneliti ketika sedang mengumpulkan data atau fakta-fakta guna menyimpulkan sesuatu pada penelitiannya. Informasi baru ini juga bisa berbentuk teori yang muncul sebagai kesimpulan penelitian yang sebelumnya belum pernah disimpulkan atau diperoleh oleh peneliti lain.

- Mengembangkan dan menjelaskan

Bertujuan untuk menjelaskan dan mengembangkan teori-teori yang ditemukan berdasarkan teori atau literatur yang sesuai sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan.

- Memprediksi dan menyimpulkan

Bertujuan untuk memprediksi sesuatu dan menyimpulkannya menjadi hasil dari penelitian yang harus relevan dengan analisisnya.

- Mengimplementasikan

Bertujuan agar bisa diimplementasikan pada suatu komunitas atau lingkungan masyarakat yang mengalami suatu permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah berupa Skripsi juga diwajibkan untuk menggunakan metodologi penelitian. Dari pengalaman membimbing Skripsi Mahasiswa di Prodi Manajemen ada beberapa yang menggunakan Model Regresi Data

Panel sebagai alat yang digunakan untuk membuktikan hipotesa yang dikemukakan diterima atau ditolak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat tulisan ini dengan maksud agar dapat memberikan ulasan yang berguna bagi mahasiswa sehingga diharapkan mereka dapat menggunakan Model Regresi Data Panel dengan lebih baik.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penulisan ini menggunakan 3 hasil skripsi yang merupakan karya mahasiswa program studi manajemen Universitas Trilogi yang menjadi bimbingan penulis.

1.3. Rumusan Permasalahan

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisa dari penggunaan Regresi Data Panel dalam karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa bimbingan di prodi manajemen Universitas Trilogi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa dari penggunaan Regresi Data Panel dalam karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa bimbingan di prodi manajemen Universitas Trilogi.

1.5. Manfaat penelitian:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dan para peneliti pada umumnya agar dapat menggunakan Regresi Data Panel dengan tepat.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif, yang mana jenis penelitian ini dianggap relevan karena dapat menjelaskan realitas.

1.6.2. Sumber Data:

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa bimbingan di prodi Manajemen Universitas Trilogi yang menggunakan Metode

Penelitian dengan alat statistik Regresi Data Panel. Konsep dari buku-buku, artikel yang dapat diakses melalui internet yang membahas tentang Metodologi Penelitian dijadikan pelengkap dari sumber bacaan yang dipergunakan dalam penelitian ini.

1.6.3. Tehnik Analisa Data:

Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dibuat sehingga bisa didapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

1.7. Sistematika Penulisan:

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, penulis membagi penulisan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama Pendahuluan yang merupakan uraian singkat secara keseluruhan mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian secara singkat dan sistematika penulisan.

Bab kedua memaparkan tentang Landasan Teori yang berisi konsep yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab ketiga memaparkan obyek penelitian.

Bab keempat membuat analisa dan pembahasan, memaparkan tentang analisa secara deskriptif.

Bab kelima sebagai penutup berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan serta saran-saran yang diperlukan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Jenis-jenis penelitian berdasarkan kalsifikasinya

Terdapat banyak jenis penelitian yang disesuaikan dengan cara pandang dan aspek dari mana penelitian tersebut diklasifikasikan. Tujuan pengklasifikasian dari jenis-jenis penelitian hanya bertujuan untuk memudahkan kita.

2.1.1. Jenis penelitian berdasarkan tujuan

- Penelitian Eksplorasi merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menemukan ilmu dan masalah-masalah yang baru dalam bidang pendidikan.
- Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan ilmu pendidikan yang telah ada.
- Penelitian Verifikasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu pendidikan yang telah ada.

2.1.2. Jenis Penelitian berdasarkan pendekatan

- Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.
- Penelitian Kuliitatif (*Qualitative Research*) adalah peneltian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang brsangkutan, dan dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.
- Penelitian Perkembangan (*Developmental Reseach*) adalah penelitian tentang pola dan urutan pertumbuhan atau perubahan fungsi waktu. Objek dalam penelitian ini adalah perubahan atau kemajuan yang dicapai oleh individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan individu dalam kurun waktu tertentu. Penelitian perkembangan terdiri dari tiga jenis yaitu.: Studi alur panjang (*longitudinal*, Studi silang-sekat (*cross-selectional*, Studi kecenderungan (*ternd*).

2.1.3. Jenis penelitian berdasarkan tempat

- Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan di perpustakaan.
- Penelitian laboratrium (*laboratory research*) adalah penelitian yang dilaksanakan di laboratorium. Penelitian ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen.
- Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, dan tempat itu diluar perpustakaan dan laboratorium.

2.1.4. Jenis Penelitian berdasarkan Fungsi

- Penelitian dasar (*basic/fundamental research*) adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan dan mengembangkan konsep-konsep, prinsip, generalisasi dan teori baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dengan prinsip dan hukum-hukum ilmiah.
- Penelitian Terapan (*applied research*) adalah penelitian yang dilakukan berkenaan dengan pemecahan masalah dan kenyataan-kenyataan praktis.
- Penelitian Tindakan (*action research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan pemahaman tentang praktik-prakti pendidikan secara utuh, mengembangkan profesional dan meningkatkan hasil kerja.
- Penelitian Penilaian (*assessment research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan perubahan atau perbaikan perilaku individu setelah menjalani suatu perlakuan dengan waktu dan program tertentu.
- Penelitian Evaluasi (*evaluation research*) adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan penilaian keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program.
- Penelitian Komparatif (*comparative research*) adalah penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih ke suatu variabel tertentu yang bertujuan untuk melihat perbedaan dua tau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hampir sama.
- Penelitian korelasional digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Penelitian Studi Kasus yang bertujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara mendalam dan sistematis dalam kurun waktu cukup lama tentang sesuatu kasus sehingga dapat dicari alternatif pemecahannya.

- Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.5. Jenis-jenis penelitian berdasarkan metode

- Penelitian sejarah memfokuskan kajiannya terhadap fenomena, peristiwa atau perkembangan yang terjadi pada masa lampau.
- Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.
- Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.
- Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk mengambil sample dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.
- Penelitian ekspos fakta (*after the fact*) adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung.

2.2. Konsep Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam Metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah. Dalam istilah sederhana, metodologi dapat diartikan sebagai, memberikan sebuah ide yang jelas tentang metode apa atau peneliti akan memproses dengan cara bagaimana di dalam penelitiannya agar dapat mencapai tujuan penelitian.

Dalam rangka untuk merencanakan proses penelitian secara keseluruhan dan agar penelitian dapat selesai tepat waktu serta penelitian berjalan di arah yang benar, maka peneliti haruslah hati-hati dalam memilih metodologi. Sehingga proses pemilihan metode penelitian adalah bagian yang sangat penting di dalam proses penelitian. Dengan kata lain; Metodologi berguna dalam rangka memetakan pekerjaan penelitian secara keseluruhan dan memberikan kredibilitas kepada hasil penelitian yang dicapai nantinya. Dengan menggunakan metodologi penelitian, peneliti akan dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan sehingga dapat menemukan

solusi dari permasalahan. Serta kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dipercaya, sebab menggunakan pengukuran-pengukuran secara scientific.

2.2.1. Manfaat metodologi penelitian

- Menggunakan metodologi, peneliti dapat memudahkan pekerjaannya agar sampai pada tahap pengambilan keputusan atau kesimpulan-kesimpulan.
- Menggunakan metodologi, para peneliti dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang ada, misalnya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, etik, dan lain-lain.
- Kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat terpercaya yang mana Kesimpulan yang diambil dapat digunakan untuk Jenis Metode Penelitian

2.2.2. Beberapa metode yang digunakan

Menurut beberapa ahli dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode atau jenis penelitian yang digunakan, diantaranya sebagai berikut :

- Metode Deskriptif

Menurut Whitne (1960), metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini mempelajari tentang masalah-masalah yang ada didalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian deskriptif merupakan jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan, sikap dan proses-proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi.

- Metode Komparatif

Metode komparatif sering dilakukan pada jenis penelitian yang mengarang pada perbedaan variabel dalam suatu aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak terjadi sebuah manipulasi dari peneliti, hingga datanya benar-benar akurat. Penelitian ini dilakukan sealam mungkin dengan melakukan pengumpulan data dengan suatu perintah. Dan hasilnya dapat dianalisa secara statistik untuk mencari suatu perbedaan variabel yang sedang diteliti.

- Metode Korelasi

Merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan juga sifat-sifat objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk

membandingkan antar persamaan dengan perbedaan atau fakta berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ada sehingga hasilnya dapat terlihat jelas.

- Metode Survei

Menurut Zikmund (1997), metode survei merupakan metode dalam penelitian yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel. Menurut Gay dan Diehl (1992), metode survei adalah metode yang penggunaannya sebagai kategori umum dalam penelitian yang langsung menggunakan kuesioner dan wawancara. Menurut Bailey (1982), metode survei adalah suatu metode penelitian yang mempunyai teknik pengambilan keputusan berupa data pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

- Metode Ex Post Facto

Metode ini merupakan metode yang sering digunakan untuk penelitian yang sedang meneliti hubungan antara sebab dan akibat yang dapat dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab dan akibat berdasarkan atas kajian teoritis, jika suatu variabel tertentu dapat mengakibatkan variabel tertentu lainnya.

- Metode True Experiment

Dinamakan sebagai Metode True Experiment karena kita dapat mengontrol semua variabel luar yang ada, dan dapat mempengaruhi jalannya suatu eksperimen. Ciri utama dari Metode True Experiment yaitu sampel yang digunakan untuk melakukan eksperimen yaitu dapat diambil secara acak dari populasi tertentu.

- Metode Quasi Experiment

Desain dan rancangan dalam Metode Quasi Experiment mempunyai kelompok kontrol yang dapat membantu proses penelitian, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya karena untuk mengontrol variabel-variabel luar yang masih mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

- Metode Subjek Tunggal

Dalam Metode Subjek Tunggal sering disebut dengan “single subject experimental” yaitu eksperimen ini biasa dilakukan terhadap subjek dengan jumlah tunggal saja.

2.3. Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah [analisis regresi](#) dengan struktur data yang merupakan data panel. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross*

section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat terkecil atau disebut *Ordinary Least Square (OLS)*.

2.3.1. Pengertian Regresi Data Panel

Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, yakni jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced panel*.

Jenis data yang lain, yaitu: data *time-series* dan data *cross-section*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross-section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

2.3.2. Persamaan Regresi Data Panel

Persamaan Regresi data panel ada 2 macam, yaitu *One Way Model* dan *Two Way Model*.

One Way Model adalah model satu arah, karena hanya mempertimbangkan efek individu (α_i) dalam model. Berikut Persamaannya:

$$y_{it} = \alpha + \alpha_i + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- α = Konstanta
- β = Vektor berukuran $P \times 1$ merupakan parameter hasil estimasi
- X_{it} = Observasi ke-it dari P variabel bebas
- α_i = efek individu yang berbeda-beda untuk setiap individu ke-i
- ε_{it} = error regresi seperti halnya pada model regresi klasik.

Two Way Model adalah model yang mempertimbangkan efek dari waktu atau memasukkan variabel waktu. Berikut Persamaannya:

$$y_{it} = \alpha + \alpha_i + \delta_t + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Model Two Way Data Panel

Persamaan di atas menunjukkan dimana terdapat tambahan efek waktu yang dilambangkan dengan *delta* yang dapat bersifat tetap ataupun bersifat acak antar tahunnya.

2.3.3. Asumsi Regresi Data Panel

Metode Regresi Data Panel akan memberikan hasil pendugaan yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)* jika semua asumsi *Gauss Markov* terpenuhi diantaranya adalah *non-autocorrelation*. *Non-autocorrelation* inilah yang sulit terpenuhi pada saat kita melakukan analisis pada data panel. Sehingga pendugaan parameter tidak lagi bersifat BLUE. Jika data panel dianalisis dengan pendekatan model-model *time series* seperti fungsi *transfer*, maka ada informasi keragaman dari unit cross section yang diabaikan dalam pemodelan. Salah satu keuntungan dari analisis regresi data panel adalah mempertimbangkan keragaman yang terjadi dalam unit cross section.

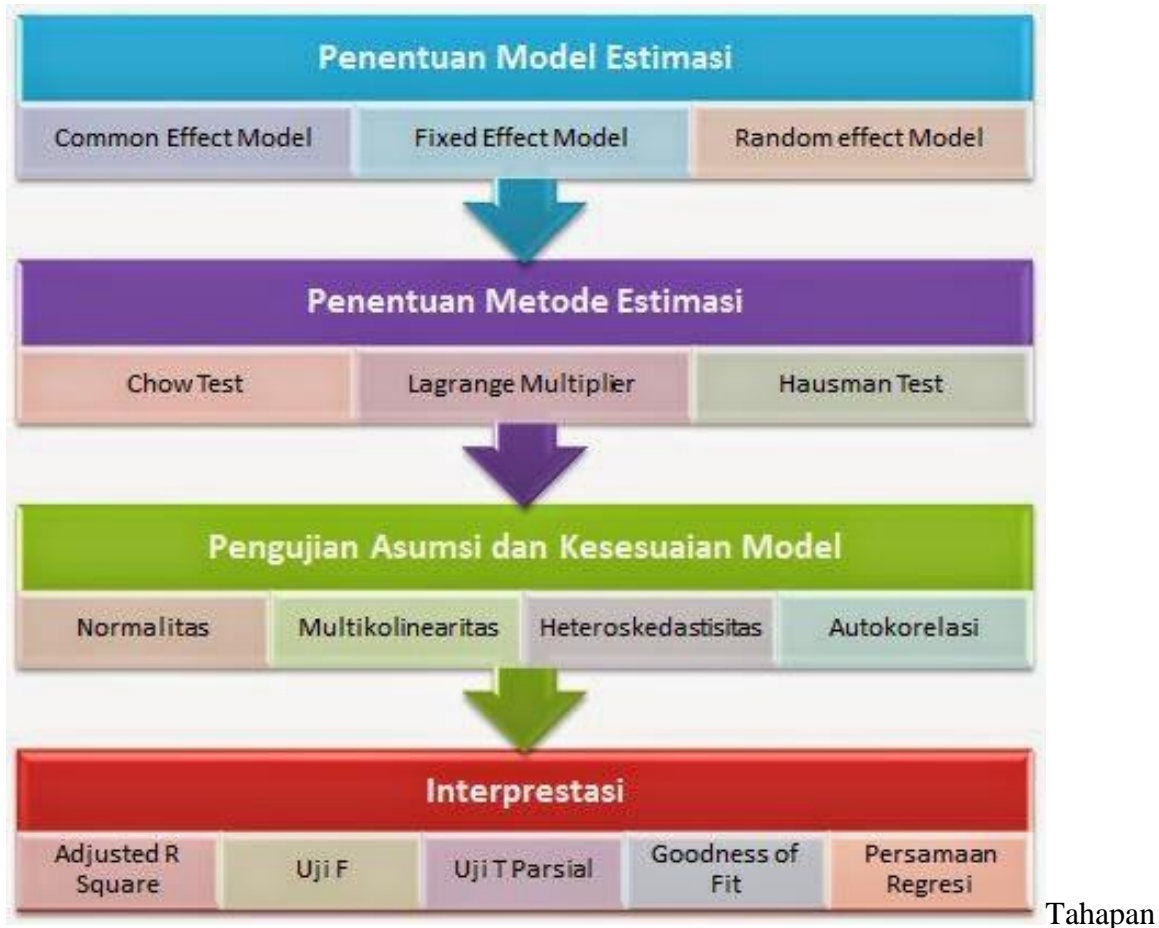
2.3.4. Keuntungan Regresi Data Panel

Keuntungan melakukan regresi data panel, antara lain:

- Pertama, dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
- Kedua, panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data cross section atau time series saja.
- Ketiga, panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

2.3.5. Tahapan Regresi Data Panel

Tidak seperti regresi biasanya, regresi data panel harus melalui tahapan penentuan model estimasi yang tepat. Berikut diagram tahapan dari regresi data panel:



Data Panel

2.3.6. Pendekatan untuk menentukan Model Estimasi:

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

- **Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS)**

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

- ***Fixed Effect Model (FE)***

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).

- ***Random Effect Model (RE)***

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan **heteroskedastisitas**. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS) .

2.3.7. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

- **Uji Chow**

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah Common Effect (CE) ataukah Fixed Effect (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Apabila Hasil:

H0: Pilih PLS (CE)

H1: Pilih FE (FE)

- **Uji Hausman**

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.

Apabila Hasil:

H0: Pilih RE

H1: Pilih FE

- **Uji Lagrange Multiplier**

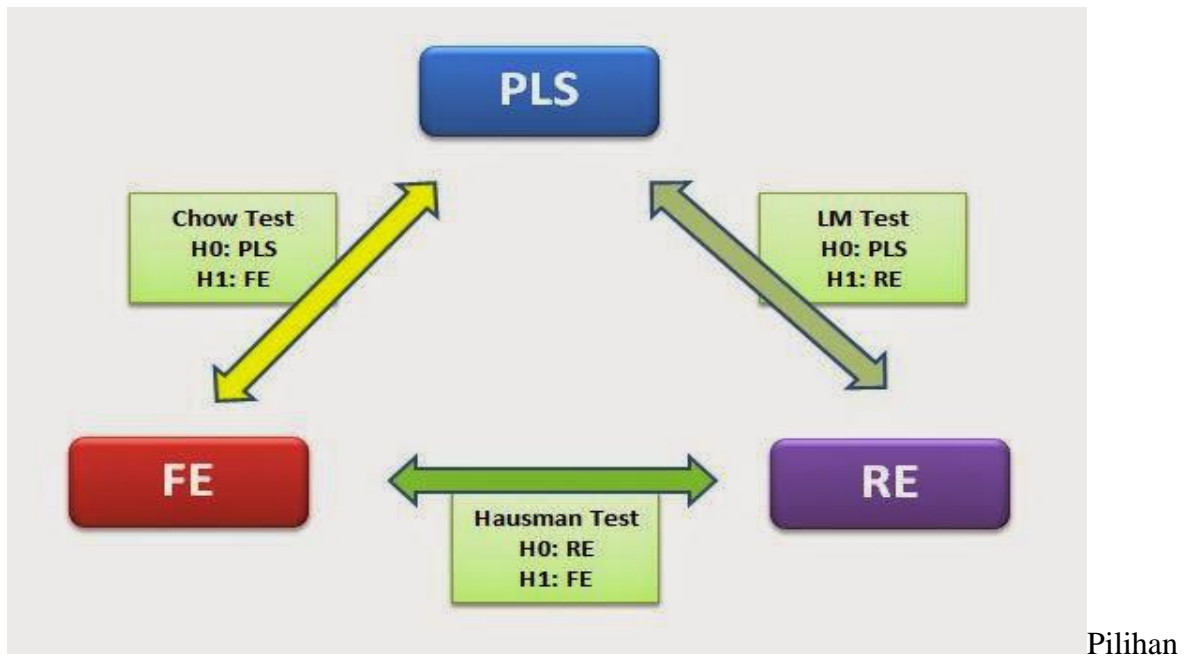
Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (PLS) digunakan.

Apabila Hasil:

H0: Pilih PLS

H1: Pilih RE

Dari ketiga uji untuk menentukan Metode Estimasi di atas, digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Estimasi Regresi Data Panel.

BAB III

OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian yaitu 3 hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa bimbingan Prodi Manajemen Universitas Trilogi yaitu:

3.1. Skripsi 1

Skripsi 1 yang ditulis oleh Erlina Dewi dengan NIM 15101070 berjudul: PENGGUNAAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL DALAM MEMBENTUK MODEL UNTUK PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

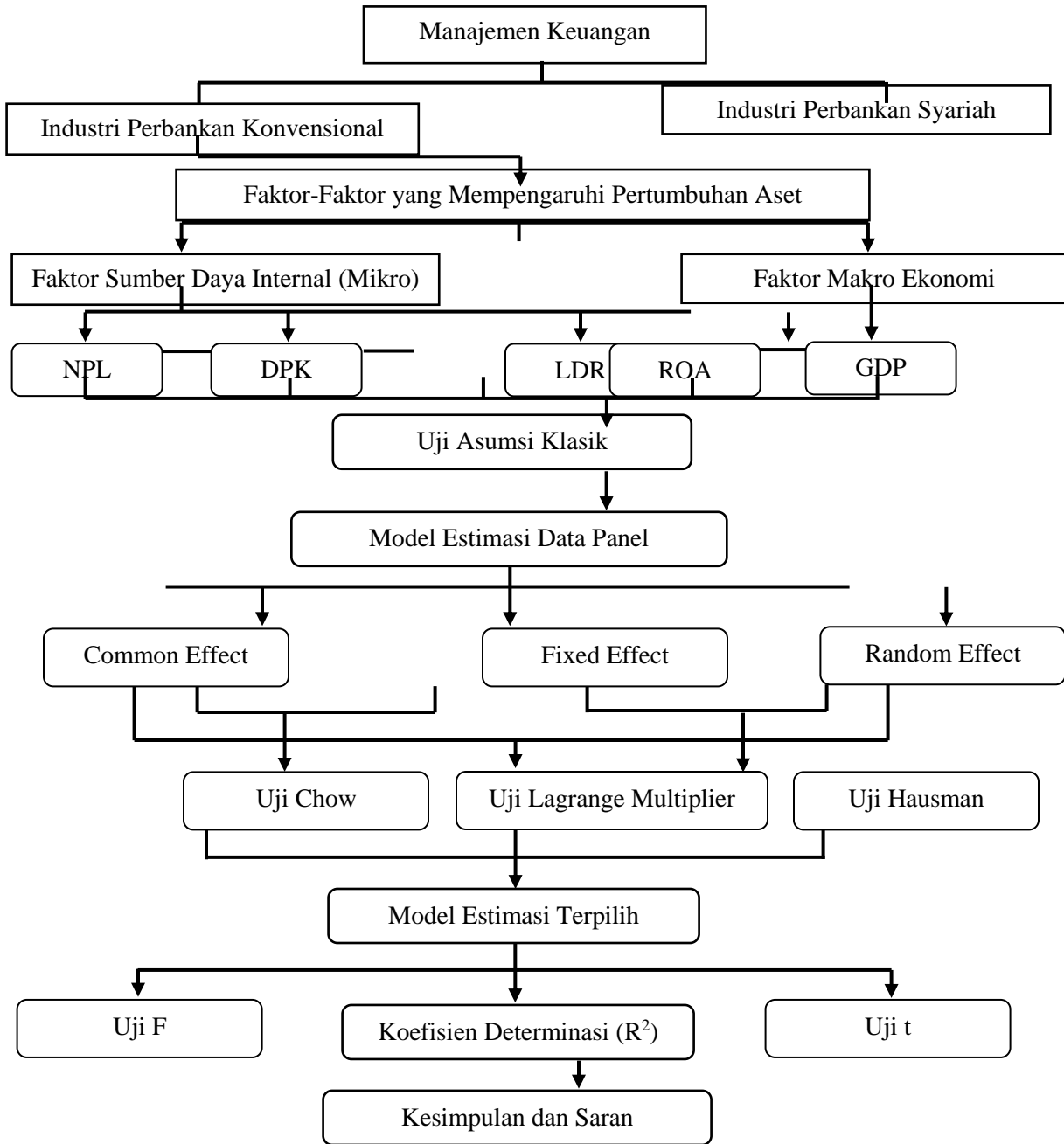
3.1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh NPL, DPK, LDR, ROA, dan GDP secara parsial terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- Bagaimana pengaruh NPL, DPK, LDR, ROA, dan GDP secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

3.1.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikirannya adalah:



3.1.3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan Bank Umum Konvensional dan perekonomian domestik yang diukur dengan *Gross Domestic Product* (GDP) yang dipublikasikan secara umum periode 2014-2018.

3.1.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan dari 42 (empat puluh dua) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap dan berturut-turut di website masing-masing pada periode 2014-2018, maka diperoleh 27 sampel bank dengan penelitian selama 5 tahun. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini menggunakan 135 observasi data.

Bank Umum Konvensional yang Dijadikan Sampel

Bank Umum konvensional		
No.	Nama Bank	Kode Bank
	Bank BUMN	
1	Bank Mandiri	BMRI
2	Bank Negara Indonesia (BNI)	BBNI
3	Bank Tabungan Negara (BTN)	BBTN
	Bank Anak Usaha BUMN	
4	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	AGRO
	Bank Pembangunan Daerah	
5	Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten)	BEKS
6	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB)	BJBR
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim)	BJTM
	Bank Swasta Devisa	
8	Bank Artha Graha Internasional	INPC
9	Bank BTPN	BTPN
10	Bank Bumi Arta	BNBA
11	Bank Capital Indonesia	BACA
12	China Construction Bank Indonesia	MCOR
13	Bank CIMB Niaga	BNGA
14	Bank Danamon	BDMN
15	Bank J Trust Indonesia	BCIC
16	Bank Maspion	BMAS
17	Bank Maybank Indonesia	BNII
18	Bank Mega	MEGA
19	Bank MNC Internasional	BABP
20	Bank OCBC NISP	NISP
21	Bank Of India Indonesia	BSWD
22	Panin Bank	PNBN
23	Permata Bank	BNLI
24	Bank Sinar Mas	BSIM
25	Bank Victoria	BVIC
	Bank Swasta Non devisa	
26	Bank Artos Indonesia	ARTO
27	Bank Ina Perdana	BINA

3.1.5. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menggunakan pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional sebagai variabel dependennya dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), dan *Gross Domestic Product* (GDP).

3.1.6. Analisa Deskriptif

Analisa yang digunakan adalah Statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Sedangkan untuk menguji hipotesis dari variabel menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Statistik Deskriptif disajikan dalam tabel:

	GROWTHASET	NPL	DPK	LDR	ROA	GDP
Mean	0.102082	0.019161	13.44133	0.850208	0.008696	12.01642
Maximum	0.458500	0.054500	14.88420	1.088600	0.036000	12.05950
Minimum	-0.34	0.000800	11.70920	0.506100	-0.1115	11.97410
Observations	135	135	135	135	135	135

3.1.7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji Jarque-Bera menunjukkan hasil data tidak berdistribusi normal, karena nilai probabilitas JB pada histogram $(0.000174) \leq (0.05)$ dari tingkat signifikansi (α). Ajija et al. (2011) mengatakan bahwa uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah *error term* mendekati

distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas. Karena observasinya 135 berarti lebih dari 30 maka uji normalitas tidak disyaratkan.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 bank dan terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai korelasi dengan variabel independen lainnya yang bernilai di atas 0,8 (80%), sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dengan jumlah observasi sebanyak 135. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai korelasi dengan variabel independen lainnya yang bernilai di atas 0,8 (80%), sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan pengambilan keputusan autokorelasi menurut Ghazali & Ratmono (2013) yang telah dipaparkan sebelumnya didapatkan hasil hipotesa ($dU < d < 4-dU$) atau ($1.79624 < 1.870528 < 2.20376$). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi linear dapat dikatakan baik.

3.1.8. Pemilihan Model Regresi Data Panel

- **Menggunakan Uji *Chow*** diperoleh hasil p-value sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% atau $p\text{-value } 0.0000 \leq \alpha (5\%)$ sehingga H_0 ditolak artinya model regresi yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

- **Menggunakan Uji Hausman** diperoleh hasil p-value sebesar 0.0086 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% atau $p\text{-value } 0.0086 \leq \alpha (0.05)$ sehingga H_0 ditolak artinya model regresi yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Berdasarkan pada 2 yaitu uji *Chow* dan uji *Hausman* telah diperoleh hasil model terbaik yang akan digunakan yaitu model *Fixed Effect*, dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa uji *Lagrange Multiplier (LM)* tidak perlu dilakukan.

3.1.9. Persamaan Regresi

$$Y = 8,5705 - 1,0151 \text{ NPL} + 0.5140 \text{ DPK} - 0,0404 \text{ LDR} + 2.9091 \text{ ROA} - 1,2773 \text{ GDP}$$

3.1.10. Hasil uji individual (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel independen DPK, ROA, dan GDP berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan konvensional karena tingkat signifikansi dari masing-masing variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan untuk variabel independen NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset karena tingkat signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Karena yang berpengaruh ada 3 variabel independen yaitu DPK, ROA dan GDP maka jika dikaitkan dengan persamaan regresinya akan bermakna:

Jika DPK naik sebesar 1 % dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah maka pertumbuhan aset bank umum akan meningkat sebesar 0,514 %. Jika ROA naik sebesar 1 % dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah maka pertumbuhan aset bank umum akan meningkat sebesar 2,909 %. Jika GDP naik 1 % dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah maka pertumbuhan aset bank umum akan menurun sebesar 1,2773 %.

3.1.11. Hasil uji Simultan (Uji F atau uji ANOVA)

Dengan nilai F hitung sebesar 4,1477 yang lebih besar dari F tabel 2,44 dan nilai signifikansi sebesar $0,000000 \leq 0,05$. Uji F ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan karena secara bersama-sama dapat memprediksi tingkat Pertumbuhan Aset. Hal ini membuktikan bahwa NPL, DPK, LDR, ROA, dan GDP, bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dalam model regresi penelitian ini.

3.1.12. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi sebesar 0.555227 atau 55,52%. Hal ini berarti sebesar 55,52% variabel dependen pertumbuhan aset dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel independen NPL, DPK, LDR, ROA, dan GDP, sedangkan sisanya sebesar 44,48% (100% - 55,52%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini. Dikarenakan besarnya R-squared yang masih belum cukup mendekati 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Meskipun masih dapat dikatakan baik karena berada di atas 50%.

3.1.12. Kesimpulan

- Secara parsial variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional. Sedangkan Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), dan *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional.

- Variabel NPL, DPK, LDR, ROA, dan GDP bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional.

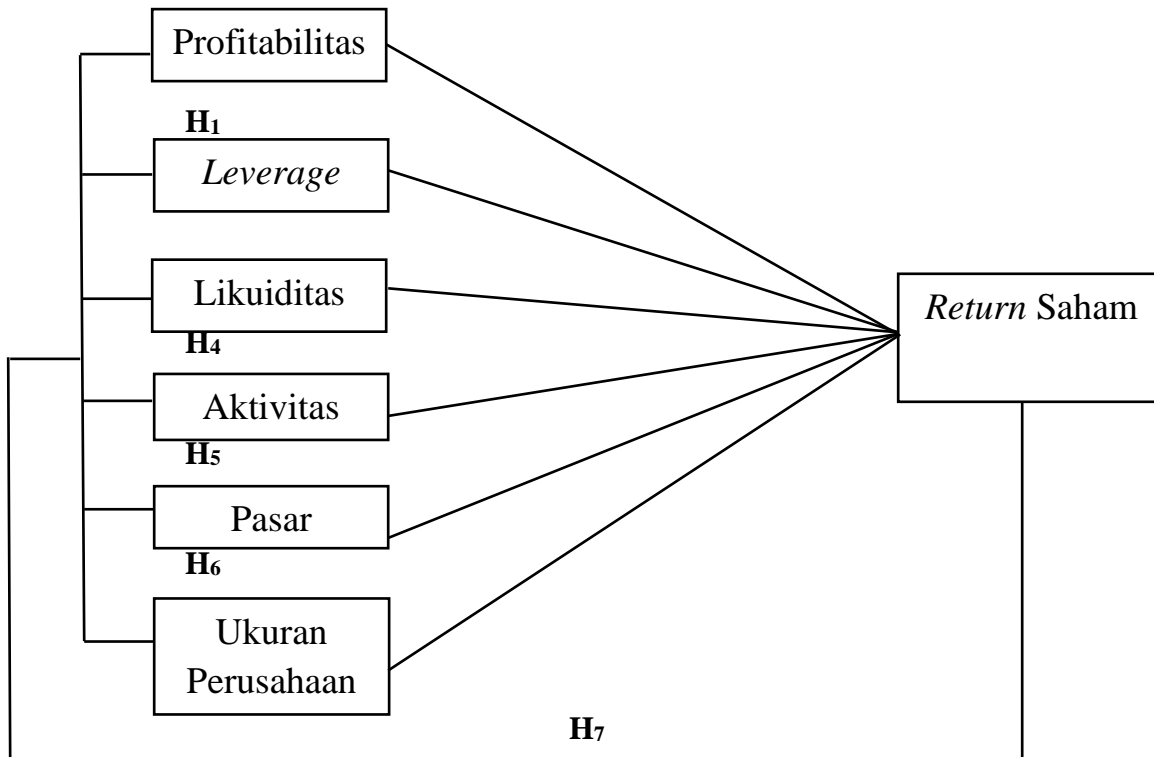
3.2. Skripsi 2.

Skripsi 2 disusun oleh Rendy Bagus Pratama dengan NIM 16101111 yang berjudul *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.*

3.2.1. Rumusan Masalah

- Bagaimanakah Rasio Profitabilitas *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas, Penilaian Pasar dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* saham secara parsial pada industri manufaktur sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?
- Bagaimanakah Rasio Profitabilitas *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas, Penilaian Pasar dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* saham secara simultan pada industri manufaktur sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?

3.2.2. Kerangka Pemikiran



3.2.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa publikasi laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* di BEI periode 2014 sampai 2018.

3.2.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 31 perusahaan manufaktur sektor food and beverage periode 2014 sampai dengan 2018. . Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling diperoleh 8 perusahaan.

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7.	STTP	Siantar Top Tbk.
8.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Dengan sampel sebanyak 8 dan jumlah pengamatan 5 maka data yang digunakan sebanyak 40.

3.2.5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, variabel dependen yaitu *Return* saham dan variabel independen berupa Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*), Rasio *Leverage (Debt Equity Ratio)*, Rasio Likuiditas (*Curret Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), Rasio Penilaian Pasar (*Price Earning Ratio*), Ukuran Perusahaan (*ln Total Revenue*).

3.2.6. Analisa Deskriptif

Analisa yang digunakan adalah Statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), maksimum, minimum, Standart deviasi dan jumlah observasi. Sedangkan untuk menguji hipotesis dari variabel menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Statistik Deskriptif

	Return Saham	ROA	DER	CR	TATO	PER	Ln Total Revenue
Mean	0.02 6196	0.08 2228	1.03 2250	2.23 2288	1.29 0920	0.20 2655	28.926 90
Median	0.04 1000	0.09 0100	0.98 7800	2.13 6550	1.13 6250	0.20 5600	28.704 56
Maximum	1.00 0000	0.17 5100	6.05 9600	5.11 3000	3.10 4800	0.46 3100	31.168 12
Minimum	- 0.941 627	0.00 6500	0.16 3500	1.00 0800	0.54 6300	0.00 8900	26.947 56
Std. Dev.	0.36 5836	0.04 3358	0.93 6342	1.07 2332	0.64 1934	0.12 0148	1.1451 58
Observation	40	40	40	40	40	40	40

3.2.7. Hasil Uji Asumsi Klasik:

Hasil uji normalitas diatas bahwa nilai probabilitasnya sebesar $0.6083 > 0.05 (\alpha)$. Maka dengan demikian bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari *level of significance* (α).

Syarat suatu data dinyatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independen adalah data yang memiliki nilai dibawah 0.80. Dalam peneltiain ini tidak terdapat nilai diatas 0.80. sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikorelitas.

Hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square lebih besar dari *level of significance* (α), yaitu $0.9873 > 0.05$. Maka hasil keputusannya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square lebih besar dari *level of significance* (α), yaitu $0.5791 > 0.05$. Maka keputusannya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

3.2.8. Pemilihan Model

- **Menggunakan Uji Chow** diperoleh hasil p-value sebesar 0.0855 yang lebih besar dari nilai signifikansi 5% artinya model regresi yang digunakan adalah model *Commont Effect*.
- **Menggunakan Uji Hausman** diperoleh hasil p-value sebesar 0.0086 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% atau $p\text{-value } 0.2279 \leq \alpha (0.05)$ artinya model regresi yang digunakan adalah model *Random Effect*.
- **Hasil uji langrange multiplier** dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada breusch-pagan lebih besar dari *level of significance* (α), yaitu sebesar $0.5023 > (\alpha) 0.05$. Maka

keputusannya H_0 diterima, dan uji yang dipilih pada uji *langrange multiplier* adalah *common effect model*.

3.2.9. Hasil Persamaan Regresi:

$$\text{RETURN SAHAM} = 0.1275 + 0.1578 \text{ DER} + 1.2831 \text{ PER}$$

3.2.10. Uji Parsial (Uji-t):

Nilai pada kolom probabilitas sebesar 0.2308. Dengan demikian bahwa H_0 diterima, sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham ($0.2308 < 0.05$).

Debt to equity ratio berpengaruh terhadap *return* saham ($0.0283 < 0.05$). Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0.1578. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai DER meningkat 1 persen maka nilai *return* saham pada suatu perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 15.78 persen.

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai pada kolom probabilitas sebesar 0.8089. Dengan demikian berarti H_0 diterima, sehingga *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. ($0.8089 > 0.05$).

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai pada kolom probabilitas sebesar 0.3474. Dengan demikian berarti H_0 diterima, sehingga *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. ($0.3474 > 0.05$).

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai pada kolom probabilitas sebesar 0.0166. Dengan demikian berarti H_A diterima, sehingga PER berpengaruh terhadap *return* saham. ($0.05 > 0.0166$). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai PER meningkat 1 persen maka nilai *return* saham pada suatu perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,283160 persen.

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai pada kolom FIRMSIZE sebesar 0.6254. Dengan demikian berarti H_0 diterima, sehingga FIRMSIZE berpengaruh terhadap return saham. ($0.6254 > 0.05$).

3.2.11. Hasil Uji Simultan (Uji-f)

Nilai Probability F-statistic $0.04506 < 0.05$ (α) yang artinya bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio*, *FirmSize* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *return* saham.

3.2.12. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² sebesar 0.3085 atau 30.85 persen yang artinya return saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio*, *FirmSize*. Sedangkan sisanya sebesar 69.15 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.2.13. Kesimpulan

- Secara parsial, variabel *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *return on asset*, *current ratio*, *total asset turnover* dan *firmsize* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- Secara simultan, variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* dan *firmsize* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

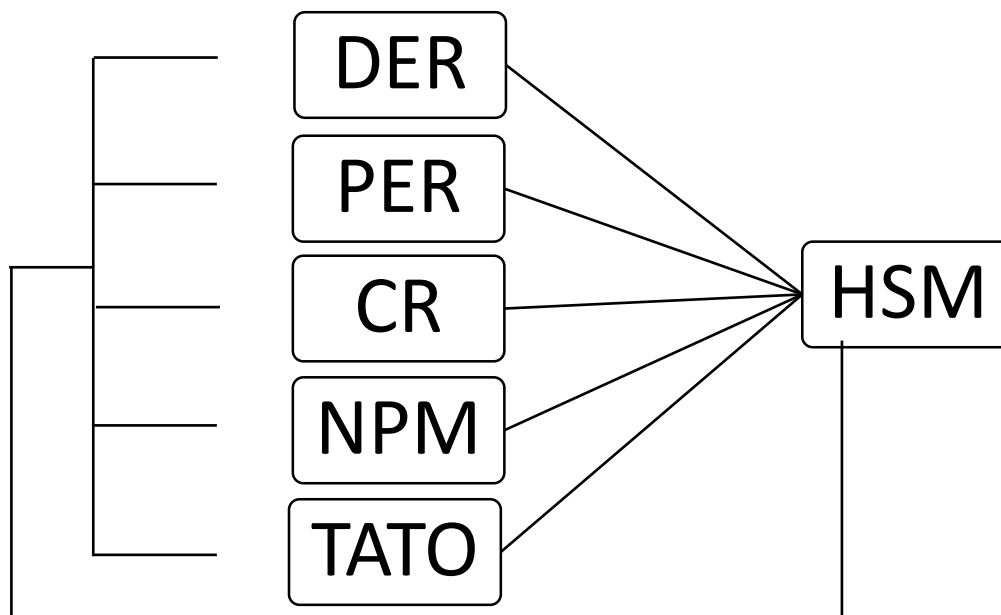
3.3. SKRIPSI 3.

Skripsi yang ditulis oleh Baby Michellie Cecilia dengan NIM 16101116 yang berjudul PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.

3.3.1. Rumusan Masalah

- Apakah kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio (*Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover*) Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
- Apakah kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio (*Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover*) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

3.3.2. Kerangka Pemikiran



3.3.3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang di publikasikan di BEI periode 2015-2019 dan dapat diakses melalui website BEI (www.idx.co.id) dan harga saham dari masing-masing perusahaan dapat diperoleh melalui yahoo finance (www.finance.yahoo.com).

3.3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Manufaktur *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ada 24 perusahaan yang terdaftar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu Perusahaan sektor *food and beverage* yang memiliki laporan keuanganya lengkap dari tahun 2015-2019 . Jadi sampelnya ada 10 perusahaan:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. INDOFOOD CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. INDOFOOD Sukses Makmur
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk
7	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
8	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetner Tbk
9	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

3.3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Variabel Dependen : Harga Saham (HSM) dan Variabel Independen : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

3.3.6. Statistik Deskriptif

	HARGA SAHAM	DER	PER	CR	NPM	TATO
Mean	2755.671	0.996102	21.64700	1.708323	0.085746	0.942536
Maximum	11375.00	3.338913	60.77000	3.571241	0.325153	2.025501
Minimum	56.56000	0.363791	-13.11000	0.755719	0.009764	0.132554
Std. Dev.	2917.990	0.506263	14.92656	0.670323	0.066261	0.421786
Observations	50	50	50	50	50	50

3.3.7. Uji Asumsi Klasik :

Pada data penelitian ini nilai Probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0.050376 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Nilai *Durbin-Watson* terletak diantara batas dU dan 4-dU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, maka dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

Variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* tidak memiliki tingkat nilai batas korelasi melebihi 0,80, dapat disimpulkan model penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas karena variabel *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Current*

Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover memiliki probabilitas $> 0,05$ yang artinya H_0 diterima, Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak mengalami Heteroskedastisitas.

3.3.8. Estimasi model Regresi Data Panel

- **Uji Chow:** probabilitas *cross-section* F sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, Dalam hal ini model yang terbaik adalah *fixed effect*.
- **Uji Hausman:** hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,2014 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya model yang paling baik ialah *random effect model*. Karena pada Uji chow menunjukkan *fixed effect model* yang paling baik sedangkan pada Uji Hausman menunjukkan *random effect model* yang paling baik dimana terdapat perbedaan maka perlu dilakukan uji yang ketiga yaitu Uji *Langrange Multiplier* untuk menentukan model apa yang paling baik untuk penelitian ini.
- **Uji Lagrange Multiplier:** dapat disimpulkan probabilitas *Breuch-Pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya model yang tepat untuk penelitian ini ialah *random effect model*.

3.3.9. Persamaan Regresi

$$HAS = 1.636,756 - 198,0407DER + 18,31803PER - 0,857379CR + 14213,92NPM - 303,1234TATO$$

3.3.10. Uji Parsial (Uji T):

Variabel Debt to Equity Ratio menunjukkan hasil tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,7234 maka H_{01} diterima, yang berarti Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Variabel Price Earning Ratio menunjukkan hasil tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,0028 maka H_{a2} diterima, yang berarti Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. PER

memiliki nilai *coefficient* sebesar 18,31803 dapat diartikan setiap kenaikan PER sebesar 1% maka harga saham naik sebesar Rp.18,31803 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Variabel Current Ratio menunjukkan hasil tingkat signifikan (*p-value*) sebesar 0,0016 maka H_{a3} diterima, yang berarti Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. CR memiliki nilai *coefficient* sebesar -7,857379 dapat diartikan setiap kenaikan CR sebesar 1% maka harga saham turun sebesar Rp.7,857379 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Variabel Net Profit Margin menunjukkan hasil tingkat signifikan (*p-value*) sebesar 0,0075 maka H_{a4} diterima, yang berarti Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham. NPM memiliki nilai *coefficient* sebesar 14213,92 dapat diartikan setiap kenaikan NPM sebesar 1% maka harga saham naik sebesar Rp. 14.213,92 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Variabel Total Asset Turnover menunjukkan hasil tingkat signifikan (*p-value*) sebesar 0,5943 maka H_{05} diterima, yang berarti Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3.3.11. Uji Simultan (Uji F):

Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat profitabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000000 dengan tingkat α 0,05 maka H_a diterima. Maka dapat diartikan terdapat pengaruh secara simultan antara Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover terhadap Harga Saham.

3.3.12. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R-square sebesar 0,834594 sebesar 83,4594% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan sisanya sebesar 16,5406% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

3.3.13. Kesimpulan

- Kinerja Keuangan yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO). Yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham hanya *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham karna memiliki nilai signifikan $> 0,05$.
- Kinerja Keuangan yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO). Dalam pengujian simultan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas (F-statistik) sebesar $0,000000 < 0,05$.

BAB IV

HASIL ANALISA

Dari 3 skripsi yang dijadikan obyek penelitian maka dapat dianalisa sebagai berikut:

4.1. Jenis penelitian berdasarkan klasifikasi

Dari klasifikasi hasil penelitian terhadap ketiga skripsi yang dijadikan obyek penelitian maka dapat dianalisa bahwa:

- Ketiga skripsi tersebut bertujuan memverifikasi yaitu dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu pendidikan yang telah ada dalam hal ini bidang keuangan
- Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif terlihat dari penggunaan data-data sekunder dalam laporan keuangan dari sampel yang digunakan.
- Berdasarkan tempat maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan yaitu menggunakan buku-buku yang tersedia baik secara offline maupun online di perpustakaan, maupun data laporan keuangan yang sudah terpublikasi.
- Jenis penelitian berdasarkan fungsi maka termasuk dalam penelitian korelasional antara variabel independen terhadap beberapa variabel dependen.
- Dari sisi metode maka penelitian tersebut ketiganya merupakan penelitian deskriptif.

4.2. Dari Metodologi Penelitian

Dari segi metodologi penelitian hasil penelitian terhadap ketiga skripsi yang dijadikan obyek penelitian maka dapat dianalisa bahwa:

Ketiga skripsi menggunakan Metode Korelasi dengan pemakaian Regresi Data Panel yaitu menggunakan pendugaan parameter dalam regresi dengan data cross section (sejumlah sampel penelitian dalam beberapa periode waktu) sehingga didapatkan jumlah observasi yang cukup memenuhi syarat dalam metode kuadrat terkecil atau disebut Ordinary Least Square.

4.3. Urutan Prosedur Regresi Data Panel

- Secara tata urutan atau prosedural maka dalam 3 skripsi tersebut sudah memenuhi prosedur penerapan Regresi Data Panel yaitu:
- Menggunakan beberapa individu dalam kategori yang sama (sampelnya telah mewakili populasi dengan menggunakan teknik Purposive Sampling) dalam periode waktu yang ditentukan dalam hal ini tahunan karena sesuai dengan data yang tersedia yang terpublikasi yaitu laporan keuangan tahunan. Dan jumlah unit waktu yang digunakan adalah sama maka disebut balanced panel dari data crosssection yang dipergunakan.
- Dalam ketiga skripsi ini telah melakukan uji asumsi yaitu dari Asumsi Normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heterokedastisitas maupun asumsi korelasi.
- Statistik deskriptif juga ditunjukkan dengan menggunakan tampilan tabel yang menggambarkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean, nilai standar deviasi dari variabel dependen maupun dari beberapa variabel independen yang dipergunakan dari masing-masing penelitian.
- Tahapan Penentuan ModelEstimasi melalui Uji Chow, Uji Hausman maupun Lagrange Multiplier.
- Persamaan Regresi Data Panel juga dituliskan serta diartikan.
- Untuk membuktikan hipotesa penelitian maka ketiga skripsi tersebut telah melakukan uji t (parsial) maupun uji F (simultan) dan koefisien determinasi guna menjawab rumusan masalah dan membuat kesimpulan.

4.4. Kelemahan Penelitian

1. Akan tetapi ada beberapa kelemahan yang ada dari ketiga penelitian tersebut yaitu diantaranya:
 - Tidak menggunakan semua rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan artinya kelompok rasio keuangan likuiditas, kelompok rasio keuangan solvabilitas, kelompok rasio keuangan profitabilitas, kelompok rasio keuangan aktivitas masing-masing hanya diwakili oleh satu rasio sebagai variabel independen sehingga kemungkinan hal inilah yang menyebabkan kesimpulan variabel independen mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) terkadang berbeda dengan kesimpulan dari peneliti

sebelumnya bahkan terkadang tidak sinkron dengan konsep logika dalam manajemen keuangan.

- Periode waktu yang digunakan terbatas beberapa tahun umumnya hanya menggunakan 5 tahun, padahal kalau periode data yang digunakan menggunakan semua periode yang ada berarti akan banyak jumlah observasi yang digunakan akan dapat menjelaskan hal yang lebih mendekati kenyataan sehingga diharapkan akan dapat membuat analisa dari fenomena yang ada secara nyata.
- Analisis yang digunakan cenderung baru sampai mendeskripsikan dari hasil perhitungan secara statistik sehingga pembahasan yang secara mendalam untuk menjawab pertanyaan apa yang menjadi penyebab tidak atau belum bisa dikemukakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa Prosedur Penggunaan Regresi Data Panel dalam ketiga Skripsi tersebut sudah benar akan tetapi analisa yang dipergunakan baru sampai tataran mengemukakan hasil perhitungan statistiknya. Artinya ada apa atau mengapa hal tersebut bisa terjadi belum dilakukan analisa secara manajemen keuangan,

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah ada maka disarankan kepada para mahasiswa dalam membuat penelitian berupa skripsi dapat membuat analisa yang lebih mendalam dalam hal ini dari konsep manajemen keuangan bukan hanya mengemukakan hasilnya secara statistik saja.

DAFTAR PUSTAKA

Baby Michélie Cecilia Skripsi 2020 Prodi Manajemen FEB Universitas Trilogi, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Erlina Dewi, Skripsi 2019 Prodi Manajemen FEB Universitas Trilogi, Penggunaan Analisis Regresi Data Panel Dalam Membentuk Model Untuk Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Furchan arif. 2005. Pengantar penelitian dalam pendidikan. Jakarta: Pustaka pelajar

Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga, cetakan kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Rendy Bagus Pratama, Skripsi 2020 Prodi Manajemen FEB Universitas Trilogi, Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Industri Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Sukardi, Ph.D. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wibisono, Y. (2005). Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar. Depok: Lab. Ilmu Ekonomi FE-UI.

Widarjono, A. (2015). Analisis Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STM YKPN.

[https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html#:~:text=Analisis%20regresi%20data%20panel%20adalah,Ordinary%20Least%20Square%20\(OLS\).](https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html#:~:text=Analisis%20regresi%20data%20panel%20adalah,Ordinary%20Least%20Square%20(OLS).)